

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pemerintah mempunyai program pengembangan desa melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) dalam upaya untuk menciptakan desa mandiri melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dibentuk oleh masing-masing desa. Diatur dalam peraturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa membuka peluang pelayanan usaha antar-Desa dengan mengenalkan istilah hukum Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA). (Sulaksana, 2019)

Pengembangan ekonomi dipedesaan yang sudah lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program yang telah dibentuk. Pengembangan yang dilakukan kurang berhasil terhadap program yang telah dibuat. Salah satu faktor yang mengakibatkan kurang berhasil adalah tekanan pemerintah yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan daya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola ekonomi dipedesaan. Ekonomi dipedesaan yang kurang efektif karena tergantungnya terhadap pada bantuan pemerintah yang dapat menurunkan semangat kemandirian masyarakat. (Sulaksana, 2019)

BUMDESMA adalah suatu instansi desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dengan upaya untuk meningkatkan perekonomian desa. BUMDESMA dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa serta melakukan kerjasama antar dua desa atau lebih. Pembentukan BUMDESMA melalui Musyawarah Antar Desa (MAD) berdasarkan peraturan bersama kepala desa. Tujuan dibentuknya BUMDESMA sebagai peluang usaha antar desa dalam meningkatkan perekonomian dan kerjasama masyarakat. Dalam penelitian ini membahas BUMDESMA Wringinanom yang dibentuk pada tahun 2016 melalui rapat musyawarah antar desa yang sudah disetujui oleh kepala desa se-kecamatan Wringinanom. Aturan dan perjanjian pembentukan BUMDESMA sudah

tercantum pada AD/ART. Unit usaha yang dijalankan BUMDESMA Wringinanom ada tiga macam yaitu unit perdagangan, unit simpan pinjam dan unit penjamin pinjaman. Dari tiga unit yang dijalankan masing-masing unit usaha memiliki faktor masalah yang dapat mempengaruhi ketidakberhasilan usaha. Permasalahan terbesar terletak pada unit perdagangan karena langsung berkaitan dengan konsumen. Oleh karena itu peneliti akan membantu evaluasi BUMDESMA dalam meningkatkan pengembangan unit usaha perdagangan. Penelitian pendahuluan dengan judul Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka, tidak tepat dari strategi pengembangannya karena hanya memfokuskan pada pengembangan suatu produk, sedangkan masalah yang dihadapi tidak hanya produk melainkan dari faktor masalah yang lainnya. Salah satu bagian industri yang paling utama pada BUMDESMA dengan menggunakan manajemen strategi (Sulaksana, 2019)

Manajemen strategi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang seni dan sains dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan fungsional untuk memperoleh tujuan. Manajemen strategi berfokus pada integrasi manajemen, pemasaran, produksi, dan pengembangan produk. Tujuan manajemen strategi adalah menciptakan kesempatan yang baru serta perencanaan jangka panjang. Dengan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*) dapat membantu unit usaha perdagangan BUMDESMA Wringinanom, dalam memilih alternatif strategi pengembangan yang terbaik dari beberapa parameter yang telah disediakan. (David, 2016)

Metode QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*) adalah alat untuk menyusun strategi dalam mengevaluasi secara objektif dan memilih strategi yang sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal. Alternatif strategi yang memiliki nilai TAS (*Total Attractive Score*) tinggi pada matriks QSPM merupakan strategi yang paling baik untuk dapat diterapkan. Analisa QSPM merupakan analisis tahap akhir yang digunakan dalam menentukan suatu pilihan prioritas strategi pengembangan unit usaha perdagangan BUMDESMA Wringinanom sebagai *supplier* bahan pangan. (David, 2016)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi peneliti memfokuskan pada salah satu unit yaitu unit perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan unit usaha yang berbasis pada *supply* bahan pangan. Masalah yang dihadapi yaitu masalah internal dan eksternal.

Tabel 1.1 Masalah internal dan eksternal BUMDESMA

No.	Internal	Eksternal
1	Kualitas produk yang baik	Permintaan barang yang bervariasi
2	Jadwal Pembagian	Harga produk tidak stabil
3	Koordinasi antara agen dengan supplier	<i>Return</i> barang yang cacat

Masalah internal meliputi kualitas produk yang baik, jadwal pembagian dan koordinasi antara agen dengan *supplier*. Masalah eksternal meliputi permintaan barang yang bervariasi, harga produk tidak stabil dan *return* barang yang cacat. Penyaluran bahan pangan sebagai program pemerintah yang berfungsi sebagai pemberdayaan lokal atau tidak menerima barang pabrik. Kesepakatan internal kecamatan atas saran dan rekomendasi dari kepala desa *supplier* yang dibebankan kepada BUMDESMA. Evaluasi dan pengembangan supaya masyarakat dapat menerima barang dengan baik dan manfaat sesuai dengan keperluan dengan melakukan pengambilan kuesioner. Alur *supply* bahan pangan yakni dimulai dari permintaan pesanan yang dilakukan oleh agen kepada BUMDESMA kemudian BUMDESMA melakukan penawaran harga sesuai dengan permintaan dan pesanan dari agen, selanjutnya kedua belah pihak melakukan kesepakatan terhadap kualitas dan kuantitas produk sesuai dengan pesanan agen. BUMDESMA selaku penyuplay bahan pangan membutuhkan koordinator desa dengan cara kerjasama dengan BUMDES. Untuk menunjang penelitian ini maka menggunakan tiga tahap yaitu tahap masukan menggunakan metode EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*) dan IFE (*Internal Faktor Evaluation*), tahap pencocokan menggunakan metode IE (*Internal Eksternal*) dan tahap pengambilan keputusan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menentukan faktor penghambat BUMDESMA Wringinanom sebagai *supplier* bahan pangan?
2. Bagaimana menyusun strategi pilihan yang tepat dalam mengembangkan unit usaha perdagangan yang dikelola BUMDESMA Wringinanom?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Mencari faktor penghambat BUMDESMA Wringinanom sebagai *supplier* bahan pangan.
2. Menyusun strategi pilihan yang tepat dalam mengembangkan unit usaha perdagangan yang dikelola BUMDESMA Wringinanom.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan pemerintah daerah maupun pemerintah kabupaten sebagai pedoman untuk BUMDESMA lain dalam sistem pengelolaan dan pengembangan unit usaha yang dijalankan oleh masing-masing daerah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi, wawasan yang luas dan cara yang dilakukan untuk BUMDESMA lain dalam menghadapi masalah pengembangan unit usaha.
- b. Menjadikan referensi dan bahan evaluasi untuk meningkatkan penerapan strategi pengembangan unit usaha perdagangan BUMDESMA Wringinanom dan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti akan lebih fokus pada masalah penerapan strategi pengembangan unit usaha perdagangan BUMDESMA Wringinanom sebagai *supplier* bahan pangan untuk menyuplai kebutuhan pokok masyarakat. Responden yang terdiri dari pemilik usaha, karyawan, agen dan penerima bahan pangan. Lembaga yang dipercaya oleh semua kepala desa kecamatan Wringinanom yang diatur dalam rapat Musyawarah Antar Desa (MAD). Peneliti akan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi demi kelancaran dan kesuksesan dalam mengembangkan unit usaha.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perubahan pada penerapan strategi pengembangan unit usaha perdagangan BUMDESMA selama penelitian ini berlangsung dengan mengetahui faktor penghambat dan strategi yang tepat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian manajemen, pengertian strategi, manajemen strategi, pengertian badan usaha milik desa bersama, matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*), matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*), matriks IE (*Internal Eksternal*), metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*), dan penelitian pendahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi penjelasan metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, alat dan bahan, instrumen penelitian, teknik pengambilan data, metode penyelesaian masalah, teknik analisis data dan *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab pengolahan dan analisis data menguraikan tentang gambaran umum dan struktur organisasi, serta hasil pengolahan data dan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.